

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Istilah

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional ini berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Adapun kajian atau bahasan utama yang dilakukan dalam penelitian ini tentang Kemampuan Berpidato Mahasiswa Bidikmisi Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini, yaitu *Kemampuan, bahasa, berbicara dan Pidato*.

Kemampuan adalah kapasitas seseorang untuk melakukan berbagai bentuk tugas dalam suatu pembelajaran. Setiap mahasiswa terutama prodi bahasa Indonesia tentunya harus bisa atau mahir dalam kegiatan berbicara dimuka umum, karena mahasiswa bahasa Indonesia nantinya akan menjadi lulusan sarjana keguruan yang tentunya akan bertemu dan berinteraksi dengan baik dalam kegiatan mengajar maupun kegiatan berbicara lainnya. Maka dari itu dalam penelitian ini mengambil salah satu jenis kegiatan berbicara yaitu berpidato, guna melihat bagaimanakah kemampuan mahasiswa bidikmisi dalam berpidato di muka umum. Mahasiswa diharapkan nantinya mampu berpidato dengan baik sesuai dengan aspek-aspek dalam berpidato, agar mahasiswa terbiasa dengan kegiatan berbicara di muka umum. Berdasarkan definisi istilah yang diuraikan di atas maka istilah-istilah tersebut dimaksudkan adalah kemampuan berpidato mahasiswa

bidikmisi program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono (2015:207), teknik deskriptif Kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud kesimpulan yang berlaku untuk umum. Adapun tujuan penelitian kuantitatif, menurut Hanafi (2011:85), tujuannya adalah ingin menguji teori dengan menggunakan cara-cara yang terukur dan terkontrol dengan memakai alat statistik sebagai alat mengukurnya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sudjana (dikutip Hanafi, 2011:99), "Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau mengukur secara kuantitatif maupun kualitatif dari suatu realitas yang mempunyai karakteristik tertentu dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Menurut Arikunto (2010:173) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah sebuah keseluruhan subjek yang akan dilakukan oleh peneliti untuk melakukan sebuah penelitian. Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa bidikmisi

angkatan 2018 dan 2019. Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang berjumlah 27 mahasiswa jumlah total dari populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1.	Angkatan 2018	14 Mahasiswa
2.	Angkatan 2019	13 Mahasiswa
	Jumlah Mahasiswa	27 Mahasiswa

Sumber Data : TU Prodi PBSI Universitas Baturaja

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81), "Sampel adalah bagian dari jumlah keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel juga merupakan bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Menurut Arikunto (2010:120), "Untuk populasi yang kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi". Karena jumlah populasi pada penelitiannya pada penelitian ini kurang dari 100 sesuai dengan teori, maka untuk sampelnya diambil seluruhnya. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2. berikut.

Tabel 2. Sampel Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1.	Angkatan 2018	14 Mahasiswa
2.	Angkatan 2019	13 Mahasiswa
	Jumlah Mahasiswa	27 Mahasiswa

Sumber Data: TU Prodi PBSI Universitas Baturaja

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah: Dokumentasi, teknik catat, dan angket atau kuesioner. Aspek yang dinilai pada tes ini menekankan pada kriteria penilaian dalam berpidato, dan melihat bagaimana kemampuan berpidato mahasiswa bidikmisi. Dalam hal ini, maka peneliti meminta mahasiswa berpidato dengan cara online, lalu dikirim lewat *telegram*, atau *WhatsApp*. Setelah itu barulah adanya proses analisis kemampuan berpidato yang dilakukan oleh 27 mahasiswa bidikmisi program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

1. Dokumentasi

Menurut Syamsudin (2011:108) berpendapat, teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber manusia. Sumber isi terdiri atas dokumentasi dan rekaman. Menurut Sugiyono (2015:329), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengumpulan terhadap data-data yang kongkrit guna memperkuat penelitian yang bersangkutan. Data dokumentasi tersebut berupa foto atau video hasil berpidato yang dilakukan mahasiswa bidikmisi angkatan 2018 berjumlah 14

mahasiswa dan 2019 berjumlah 13 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vidio berpidato yang dikirim oleh mahasiswa bidikmisi, itulah yang akan menjadi alat untuk kegiatan analisis atau melihat kemampuan berpidato mahasiswa bidikmisi nantinya.

2. Teknik Catat

Teknik catat merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat. Menurut Mahsun (2011:93), teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan di atas. Setelah adanya teknik dokumentasi berupa video berpidato mahasiswa bidikmisi, maka peneliti melakukan teknik catat untuk dapat menganalisis komponen penilaian berpidato yang dilakukan tiap-tiap mahasiswa bidikmisi. Teknik catat dilakukan untuk mencatat setiap point aspek kemampuan berpidato, agar datanya nanti valid dan mudah diingat. Peneliti melakukan proses dokumentasi berupa video, lalu menyimak kemudian mencatat dan menyimpulkan hasilnya.

3. Angket

Menurut Sugiyono (2015:199), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Adapun Menurut Nurgiyantoro (2001:54) Kuesioner (*Questionnaire*) atau angket,

merupakan serangkaian pertanyaan yang ditulis yang ditujukan kepada siswa atau mahasiswa (dalam penelitian: responden) mengenai masalah-masalah tersebut. Angket dapat bersifat terbuka dan tertutup. Adapun tujuan penggunaan angket atau kuesioner adalah untuk memperoleh data sebagai bahan dalam menyusun hasil penelitian. Peneliti menggunakan teknik angket yaitu untuk mengetahui seberapa pengetahuan dan mendalaminya tentang kemampuan berpidato atau mengemukakan gagasan mahasiswa bidikmisi angkatan 2018 dan 2019, serta mengetahui apa faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan berpidato mahasiswa bidikmisi angkatan 2018 dan 2019 Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Hal ini dikarenakan peneliti ingin melihat atau memecahkan permasalahan bagaimana kemampuan berbicara dalam jenis berpidato mahasiswa bidikmisi angkatan 2018 dan 2019 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

E. Teknik Penganalisisan Data

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data berupa deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis, serta akurat. Analisis data penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti. Penulis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan karakteristik sebagaimana adanya.

Teknik analisis data ini digunakan, untuk nantinya mendeskripsikan atau menjabarkan hasil dari kegiatan berpidato mahasiswa bidikmisi, sekaligus untuk menghitung skor yang di peroleh setiap mahasiswa nantinya. Artinya tak hanya menjabarkan saja namun adanya proses penghitungan juga didalam penelitian ini. Dalam penganalisan data tentunya melihat dan mempertimbangkan aspek-aspek penilaian dalam berpidato, agar penilaian yang diberikan sesuai dengan pedoman yang telah ada. Untuk lebih memahami mengenai aspek berpidato, maka dapat melihat rublik kriteria penilaian dalam berpidato pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Rublik Kriteria Penilaian Kemampuan Berpidato

1.	Pelafalan	5	Sangat Mampu
	a. Pelafalan jelas, standar, dan intonasi jelas		
	b. Pelafalan jelas, standar, dan intonasi kurang jelas	4	Mampu
	c. Pelafalan kurang jelas, terpengaruh dialek, dan intonasi kurang jelas	3	Cukup
	d. Pelafalan kurang jelas, terpengaruh dialek, dan intonasi tidak tepat	2	Kurang
	e. Pelafalam tidak jelas, banyak terpengaruh dialek, dan intonasi tidak tepat	1	Gagal
2.	Kosa Kata dan Struktur Kalimat	5	Sangat Mampu
	a. Penggunaan kosa kata dan struktur kalimat baik		
	b. Penggunaan kosa kata dan struktur kalimat cukup baik	4	Mampu
	c. Penggunaan kosa kata dan struktur kalimat kurang baik	3	Cukup
	d. Penggunaan kosa kata dan struktur kalimat tidak tepat	2	Kurang
	e. Penggunaan kosa kata dan struktur kalimat sangat kurang	1	Gagal

3.	Daya Pengaruh	5	Sangat Mampu
	a. Ajakan, cara meyakinkan, dan mempengaruhi baik		
	b. Ajakan, cara meyakinkan, dan mempengaruhi cukup baik	4	Mampu
	c. Ajakan, cara meyakinkan, dan mempengaruhi kurang baik	3	Cukup
	d. Ajakan, cara meyakinkan, dan mempengaruhi tidak tepat	2	Kurang
	e. Tidak ada ajakan, cara meyakinkan, dan mempengaruhi	1	Gagal
4.	Tekanan	5	Sangat Mampu
	a. Penggunaan tekanan, nada, dan durasi tepat		
	b. Penggunaan tekanan, nada, kurang tepat tetapi durasi tepat	4	Mampu
	c. Penggunaan tekanan, nada, dan durasi kurang tepat	3	Cukup
	d. Penggunaan tekanan, nada tidak tepat dan durasi kurang tepat	2	Kurang
	e. Penggunaan tekanan, nada, dan durasi tidak tepat	1	Gagal
5.	Kelancaran	5	Sangat Mampu
	a. Dalam berpidato sejak awal sampai akhir konsisten		
	b. Dalam berpidato lancar tetapi intonasi kurang tepat	4	Mampu
	c. Dalam berpidato kurang lancar dan intonasi kurang tepat	3	Cukup
	d. Dalam berpidato tidak lancar dan intonasi kurang tepat	2	Kurang
	e. Dalam berpidato tidak lancar dan intonasi tidak tepat	1	Gagal
6.	Penguasaan Materi	5	Sangat Mampu
	a. Penguasaan topik, relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan logis dan sesuai		
	b. Penguasaan topik, relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan kurang logis dan sesuai	4	Mampu

	c. Penguasaan topik, relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan kurang logis dan kurang sesuai	3	Cukup
	d. Penguasaan topik, relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan kurang logis dan tidak sesuai	2	Kurang
	e. Penguasaan topik, relevansi antarkalimat dengan pokok pembicaraan tidak logis dan tidak sesuai	1	Gagal
7.	Sikap yang Tenang dan Wajar	5	Sangat Mampu
	a. Berani, ramah, dan sopan		
	b. Berani, ramah, dan kurang sopan	4	Mampu
	c. Berani, kurang ramah, dan kurang sopan	3	Cukup
	d. Kurang berani, kurang ramah, dan kurang sopan	2	Kurang
	e. Tidak berani, tidak ramah, dan tidak sopan	1	Gagal
8.	Gerak Gerik dan Mimik	5	Sangat Mampu
	a. Gerakan fisik dan mimik wajah komunikatif		
	b. Gerakan fisik dan mimik wajah komunikatif tetapi kurang sesuai	4	Mampu
	c. Gerakan fisik dan mimik wajah kurang komunikatif	3	Cukup
	d. Gerakan fisik dan mimik wajah tidak komunikatif	2	Kurang
	e. Gerakan fisik dan mimik wajah tidak menarik dan membosankan	1	Gagal

Sumber Data: Arsad dan Mukti, (dikutip Heryanto, 2019:40)

Adapun langkah-langkah dalam penganalisan data sebagai berikut:

- 1) Membuat atau menjelaskan hasil analisis data kemampuan berpidato mahasiswa bidikmisi program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

- 2) Memberikan penilaian hasil kemampuan berbicara dalam pidato mahasiswa bidikmisi berpedoman pada kriteria penilaian berdasarkan delapan aspek dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Keterangan :

Nilai	: Kemampuan mahasiswa yang dicari
Skor mentah	: Skor murni diperoleh mahasiswa.
Skor maksimal ideal	: Skor tertinggi apabila semua jawaban benar.
100	: Nilai tetap (Sudijono, 2015:318)

- 3) Dari semua nilai mahasiswa yang didapat akan dicari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Mx	: Mean yang akan kita cari
ΣX	: Jumlah hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya
N	: Jumlah banyak siswa

(Sudijono, 2014:81)

- 1) Menentukan mampu atau tidak mahasiswa bidikmisi angkatan 2018 dan 2019 Program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dalam berpidato. Dengan berpedoman pada penentuan kriteria dengan perhitungan persentase seperti pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Kategori Penilaian Kemampuan Berbicara (Berpidato)

NO	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
1.	80 ke atas	A	Sangat mampu
2.	66-79	B	Mampu
3.	56-65	C	Cukup
4.	46-55	D	Kurang
5.	45 ke bawah	E	Gagal

Sumber data: Sudijono (2015:35)